



IMPLEMENTASI ADMINISTRASI HUBUNGAN MASYARAKAT

**DI SMP MUHAMMADIYAH
DARUL ARQOM
BOARDING SCHOOL
KARANGANYAR**

Editor: Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd

**Arlyya Rectifia Agnar Ghina Prastika
Amalia Rahmawati
Siti Mutmainah Oktavira
Deka Agus Wardani
Warsito
Haidar Irsyadi
Ilham Jala Salsabila**

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI HUBUNGAN
MASYARAKAT DI SMP MUHAMMADIYAH DARUL
ARQOM BOARDING SCHOOL KARANGANYAR

Arlyya Rectifia Agnar Ghina Prastika

Amalia Rahmawati

Siti Mutmainah Oktavira

Deka Agus Wardani

Warsito

Haqdar Irsyad

Ilham Jala Salsabila



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI HUBUNGAN MASYARAKAT DI SMP MUHAMMADIYAH DARUL ARQOM BOARDING SCHOOL KARANGANYAR

Penulis:

Arlyya Rectifia Agnar Ghina Prastika
Amalia Rahmawati
Siti Mutmainah Oktavira
Deka Agus Wardani
Warsito
Haidar Irsyadi
Ilham Jala Salsabila

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi, 100, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-4760-335

Cetakan Pertama:

Juli 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,

Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan buku yang berjudul "Implementasi Administrasi Hubungan Masyarakat di SMP Muhammadiyah Darul Arqom Boarding School KarangAnyar" dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya yang istiqamah mengikuti sunnah beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan buku ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mengenai implementasi administrasi hubungan masyarakat dalam lembaga pendidikan Islam, khususnya di Pondok Pesantren Darul Arqom Karang Anyar. Administrasi hubungan masyarakat memiliki peran strategis dalam membangun komunikasi, kerja sama, dan kepercayaan antara lembaga pendidikan dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti orang tua, masyarakat, pemerintah, alumni, serta lembaga mitra. Melalui buku ini, penulis berupaya menguraikan konsep administrasi hubungan masyarakat, implementasinya di lingkungan pondok pesantren, serta berbagai strategi yang diterapkan dalam membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Pembahasan disusun secara sistematis dengan mengacu pada teori-teori administrasi pendidikan dan didukung oleh berbagai sumber ilmiah yang relevan sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya manajemen hubungan masyarakat dalam mendukung kemajuan lembaga pendidikan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih memiliki berbagai keterbatasan, baik dari segi pembahasan maupun penyajian. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan

demi penyempurnaan karya ini pada masa yang akan datang. Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah, keluarga, rekan-rekan, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama proses penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, pendidik, pengelola lembaga pendidikan, serta para pembaca yang ingin memperdalam kajian mengenai administrasi hubungan masyarakat dalam lembaga pendidikan Islam.

Tim Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 KAJIAN TEORI ADMINISTRASI HUBUNGAN MASYARAKAT.....	4
A. Pengertian Administrasi Hubungan Masyarakat.....	4
B. Tujuan Dan Fungsi Administrasi Hubungan Masyarakat Di Sekolah.....	7
C. Ruang Lingkup Administrasi Hubungan Masyarakat Di Sekolah.....	10
D. Dasar Hukum Administrasi Hubungan Masyarakat Di Sekolah	12
BAB 3 HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN ORANG TUA.....	14
A. Pengertian.....	14
B. Tujuan	15
C. Bentuk-Bentuk Hubungan	17
BAB 4 HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN KOMITE SEKOLAH.	20
A. Pengertian.....	20
B. Tujuan	21
C. Bentuk-Bentuk Hubungan	22
BAB 5 HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN MASYARAKAT	26
A. Pengertian.....	26
B. Tujuan	27
C. Bentuk-Bentuk Hubungan	28
BAB 6 HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN PEMERINTAH	31
A. Pengertian.....	31
B. Tujuan	32
C. Bentuk-Bentuk Hubungan	34

BAB 7 HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN DUNIA USAHA	37
A. Pengertian.....	37
B. Tujuan	38
C. Bentuk-Bentuk Hubungan	39
BAB 8 HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN PERGURUAN TINGGI	
.....	42
A. Pengertian.....	42
B. Tujuan	44
C. Bentuk-Bentuk Hubungan	45
BAB 9 HUBUNGAN SEKOLAH DENGAN ALUMNI.....	47
A. Pengertian.....	47
B. Tujuan	48
C. Bentuk-Bentuk Hubungan	50
BAB 10 STRATEGI KOMUNIKASI DAN PELAYANAN	
INFORMASI SEKOLAH.....	52
A. Publikasi Program Sekolah	52
B. Penyampaian Informasi Akademik	54
C. Pengelolaan Citra Sekolah.....	56
D. Penanganan Aspirasi Dan Pengaduan	58
BAB 11 IMPLEMENTASI ADMINISTRASI HUBUNGAN	
MASYARAKAT DI PONDOK PESANTREN DARUL ARQOM	
KARANGANYAR.....	61
A. Gambaran Umum Sekolah	61
B. Pelaksanaan Administrasi Hubungan Masyarakat.....	68
C. Refleksi Dan Pembelajaran Dari Lapangan.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	85
PROFIL PENULIS	89

BAB 1

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu investasi paling fundamental bagi kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, setiap individu dibentuk tidak hanya menjadi manusia yang cerdas secara intelektual, tetapi juga berkarakter, berakhlak mulia, dan mampu berkontribusi secara produktif bagi masyarakat dan peradaban. Dalam konteks Indonesia, penyelenggaraan pendidikan tidak dapat dilepaskan dari peran aktif berbagai pihak, mulai dari keluarga, sekolah, masyarakat, hingga pemerintah, yang semuanya memiliki tanggung jawab bersama dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Di tengah kompleksitas tantangan pendidikan yang terus berkembang, salah satu aspek yang kerap kali belum mendapatkan perhatian yang proporsional adalah administrasi hubungan masyarakat atau humas pendidikan. Padahal, humas pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam menghubungkan lembaga pendidikan dengan seluruh pemangku kepentingannya secara efektif, transparan, dan berkelanjutan. Sekolah atau pesantren yang mampu mengelola humas dengan baik akan lebih mudah membangun kepercayaan publik, menggalang dukungan masyarakat, serta menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif bagi tumbuh kembang peserta didik secara optimal.

Secara konseptual, administrasi hubungan masyarakat dalam konteks pendidikan mencakup keseluruhan proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap kegiatan komunikasi antara lembaga pendidikan dengan berbagai pihak yang

berada di lingkungan sosialnya. Cakupan ini meliputi hubungan dengan orang tua peserta didik, komite sekolah, masyarakat sekitar, pemerintah, dunia usaha, perguruan tinggi, hingga alumni. Setiap dimensi hubungan tersebut memiliki karakteristik, tujuan, dan mekanisme tersendiri yang perlu dikelola secara profesional dan berkesinambungan. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam, khususnya pondok pesantren, pengelolaan administrasi hubungan masyarakat memiliki kekhasan yang membedakannya dari sekolah umum. Pesantren sebagai lembaga pendidikan yang memiliki akar budaya dan tradisi yang kuat dalam masyarakat Indonesia telah lama menjalankan fungsi humas secara alamiah melalui interaksi sosial yang terjalin antara kiai, santri, dan masyarakat sekitarnya. Namun seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan profesionalisme pendidikan, pengelolaan humas di lingkungan pesantren pun dituntut untuk semakin terstruktur, terencana, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi komunikasi yang terus berubah.

Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang menarik untuk dikaji dalam konteks administrasi hubungan masyarakat. Lembaga ini memiliki keunikan dalam hal pengelolaan dua program sekaligus, yaitu program fullday school dan program boarding school (pondok), yang masing-masing membutuhkan pendekatan komunikasi dan hubungan masyarakat yang berbeda. Dengan visi mencetak generasi yang intelek, berjiwa pemimpin, dan bermental wirausaha dalam bingkai nilai-nilai Islam, pondok ini menjalin hubungan yang luas dengan berbagai pihak, mulai dari orang tua santri, masyarakat sekitar, instansi pemerintah, dunia usaha, hingga perguruan tinggi.

Buku ini disusun berdasarkan hasil kajian teoritis dan mini riset lapangan yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Arqom Karanganyar pada bulan Juni 2026. Melalui wawancara mendalam

dengan koordinator pondok dan pengamatan terhadap praktik pengelolaan humas yang berlangsung, penulis berupaya menghadirkan gambaran yang komprehensif dan reflektif tentang bagaimana sebuah lembaga pendidikan Islam mengelola hubungannya dengan berbagai pemangku kepentingan dalam kehidupan nyata.

Buku ini terdiri dari sebelas bab yang disusun secara sistematis. Bab pertama merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang, ruang lingkup, dan tujuan penyusunan buku. Bab kedua menyajikan kajian teori administrasi hubungan masyarakat, meliputi pengertian, tujuan, fungsi, ruang lingkup, dan dasar hukumnya. Bab ketiga hingga bab kesepuluh membahas berbagai dimensi hubungan sekolah dengan pemangku kepentingan secara terperinci, yaitu hubungan dengan orang tua, komite sekolah, masyarakat, pemerintah, dunia usaha, perguruan tinggi, alumni, serta strategi komunikasi dan pelayanan informasi. Bab kesebelas menyajikan hasil implementasi administrasi hubungan masyarakat di Pondok Pesantren Darul Arqom Karanganyar secara langsung dari lapangan, dilengkapi dengan refleksi kritis atas temuan yang diperoleh.

Penulis berharap buku ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan pemahaman tentang administrasi hubungan masyarakat dalam konteks pendidikan Islam, khususnya di lingkungan pondok pesantren. Lebih dari sekadar paparan teoritis, buku ini diharapkan mampu menghadirkan perspektif yang segar dan kontekstual tentang bagaimana nilai-nilai keislaman dapat menjadi fondasi yang kokoh bagi terbangunnya hubungan masyarakat yang bermartabat, tulus, dan berdampak nyata bagi kemajuan pendidikan dan kesejahteraan umat.

BAB 2

KAJIAN TEORI ADMINISTRASI HUBUNGAN MASYARAKAT

A. PENGERTIAN ADMINISTRASI HUBUNGAN MASYARAKAT

1. Pengertian Administrasi

Secara etimologis, kata *administrasi* berasal dari bahasa Latin, yaitu *ad* yang berarti "ke" atau "menuju" dan *ministrare* yang berarti "melayani", "membantu", atau "mengatur". Gabungan kedua kata tersebut membentuk kata *administrare* yang kemudian diserap ke dalam bahasa Inggris menjadi *administration* dan dalam bahasa Indonesia lazim disebut administrasi (Weni, 2020).

Dalam pengertian luas, administrasi mencakup seluruh proses kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih berdasarkan pembagian kerja yang jelas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Proses tersebut meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengkoordinasian, dan pengawasan terhadap seluruh sumber daya yang dimiliki organisasi guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien (Singh et al., 2014).

Adapun dalam pengertian sempit, administrasi sering diidentikkan dengan kegiatan tata usaha, yaitu kegiatan pencatatan, pengarsipan, dan pengelolaan dokumen yang berkaitan dengan operasional suatu organisasi. Meskipun demikian, pemahaman administrasi dalam arti sempit ini tidaklah memadai untuk menggambarkan keseluruhan cakupan

administrasi dalam dunia pendidikan yang jauh lebih kompleks dan dinamis.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa administrasi bukan sekadar pekerjaan tulis-menulis atau urusan ketatausahaan semata, melainkan mencakup keseluruhan proses pengelolaan yang bersifat menyeluruh, sistematis, dan terencana dalam rangka mewujudkan tujuan organisasi

2. Pengertian Hubungan Masyarakat

Hubungan masyarakat atau yang lazim dikenal dengan istilah *public relations* merupakan salah satu fungsi manajemen yang bertujuan membangun dan memelihara hubungan yang harmonis antara suatu organisasi dengan publiknya. Istilah *public relations* pertama kali dipopulerkan di Amerika Serikat pada awal abad ke-20 dan sejak saat itu terus berkembang menjadi disiplin ilmu dan profesi tersendiri dalam dunia komunikasi dan manajemen organisasi (Fitriani & Hidayat, 2021).

Secara konseptual, hubungan masyarakat dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan menanamkan dan memperoleh pengertian, simpati, kepercayaan, serta penghargaan dari masyarakat kepada suatu badan atau lembaga, dengan cara menyebarluaskan informasi yang benar, jelas, dan dapat diterima oleh masyarakat luas.

Pada hakikatnya, hubungan masyarakat adalah aktivitas komunikasi dua arah antara organisasi dan publik, yang bertujuan menciptakan saling pengertian dan dukungan bagi kepentingan bersama. Dalam konteks ini, humas tidak hanya berfungsi sebagai corong informasi, tetapi juga sebagai media dialog antara lembaga dan masyarakat. Komunikasi yang terjalin diharapkan bukan sekadar satu arah dari lembaga ke masyarakat, melainkan dua arah yang dinamis sehingga lembaga dapat

BAB 11

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI HUBUNGAN MASYARAKAT DI PONDOK PESANTREN DARUL ARQOM KARANGANYAR

A. GAMBARAN UMUM SEKOLAH

1. Profil Sekolah

SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar adalah lembaga pendidikan Islam tingkat menengah pertama yang berada di bawah naungan organisasi Muhammadiyah dan tergabung dalam lingkungan Pondok Pesantren Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar. Sekolah ini memadukan sistem pendidikan formal nasional dengan nilai-nilai keislaman yang kuat, sehingga menjadi salah satu pilihan utama orang tua yang menginginkan anaknya mendapatkan pendidikan berkualitas sekaligus berakhlak mulia.

Sekolah ini memiliki keunikan tersendiri dibandingkan sekolah menengah pertama pada umumnya, yaitu tersedianya dua program utama yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi keluarga. Program pertama adalah program *Fullday School* yang memungkinkan peserta didik belajar intensif dari pagi hingga sore hari dengan tetap tinggal bersama keluarga. Program kedua adalah program *Boarding School* atau pondok pesantren yang menempatkan peserta didik di lingkungan asrama dalam pengawasan dan pembinaan pihak pondok selama dua puluh empat jam penuh.

Keberadaan dua program ini mencerminkan komitmen SMP Muhammadiyah Darul Arqom untuk memberikan layanan pendidikan yang fleksibel dan inklusif, sehingga dapat menjangkau peserta didik dari berbagai latar belakang keluarga dengan tetap mempertahankan standar mutu pendidikan yang tinggi dan nilai-nilai keislaman yang menjadi ciri khas lembaga.

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi: Terwujudnya Generasi Intelektual, Leader, dan Entrepreneur yang Islami. Visi tersebut mengandung tiga dimensi utama yang menjadi arah pengembangan peserta didik. Dimensi *intelektual* mencerminkan komitmen sekolah dalam membangun peserta didik yang cerdas, berpengetahuan luas, dan mampu berpikir kritis. Dimensi *leader* atau kepemimpinan menegaskan bahwa sekolah tidak hanya mendidik peserta didik untuk menjadi pengikut, melainkan juga mempersiapkan mereka menjadi pemimpin yang berintegritas di berbagai bidang kehidupan. Adapun dimensi *entrepreneur* menggambarkan tekad sekolah untuk menumbuhkan jiwa kemandirian dan kewirausahaan yang akan menjadi bekal peserta didik dalam menghadapi tantangan masa depan.

Misi: Untuk mewujudkan visi tersebut, SMP Muhammadiyah Darul Arqom mengemban tiga misi utama: Pertama, menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan Islam untuk membekali peserta didik agar mempunyai pengetahuan dan kompetensi ilmu-ilmu dasar keislaman, ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya. Kedua, menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan yang berasaskan kepemimpinan guna membangun kompetensi peserta didik bidang kepemimpinan, akhlak dan kepribadian, serta budi pekerti. Ketiga, menyelenggarakan dan mengembangkan

pendidikan entrepreneurship agar peserta didik mempunyai jiwa kemandirian dan jiwa kewirausahaan yang handal.

3. Struktur Organisasi

Pengelolaan SMP Muhammadiyah Darul Arqom Karanganyar dilaksanakan dalam dua struktur yang saling berkaitan dan bekerja secara sinergis, yaitu struktur organisasi sekolah di bawah kepala sekolah dan struktur organisasi kepondokan di bawah pimpinan pondok pesantren. Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 143/PPM-DA/VII/2025 tanggal 9 Juli 2025 tentang Pembagian Tugas dan Jabatan Tahun Pelajaran 2025/2026, kepemimpinan Pondok Pesantren Darul Arqom Karanganyar dijalankan secara kolektif oleh tiga orang pimpinan pondok, yaitu H. Zainal Arifin, S.Ag., S.Pd.I., M.A., M.Pd.I. sebagai Pimpinan Pondok I, Asrori, S.Pd.I. sebagai Pimpinan Pondok II, dan Muhammad Yusron, S.Ag. sebagai Pimpinan Pondok III.

Di bawah pimpinan pondok, struktur organisasi terbagi atas pengelolaan pondok putra dan pondok putri. Andri, S.Pd., M.Pd. menjabat sebagai Koordinator sekaligus Direktur KMI Pondok Putra, sedangkan Uum Umayyah, S.H.I. menjabat sebagai Koordinator dan Direktur Pengasuhan Pondok Putri. Miftahul Hilmi Hasanah, S.Pd. dipercaya sebagai Direktur KMI Pondok Putri sekaligus Sekretaris Pondok, sementara Fuad Zuhairi mengemban tugas sebagai Direktur Pengasuhan Pondok Putra sekaligus Bendahara II Pondok Putra.

Koordinasi bidang hubungan masyarakat dijalankan oleh Abdul Cholik, S.Pd. selaku Ketua Koordinator Humas Pondok Putra dan Hana Fitria Muslimah selaku Ketua Koordinator Humas Pondok Putri. Bidang sarana dan prasarana ditangani oleh Warsito sebagai Ketua Koordinator Sarpras Pondok Putra dan Wahyu Agistina Saputri sebagai Ketua Koordinator Sarpras

- Abduramani, A. H., & Koskarova, R. P. (2025). Some Aspects of Successful School Management Cooperation with Parents. *Education*, 7(13–14), 34–40. <https://doi.org/10.62792/ut.education.v7.i13-14.p3159>
- Amalia, F., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak: Membangun Kolaborasi Efektif dengan Sekolah. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2217–2227. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.593>
- Anggraeny, L., Oktafia, R., & Hidayatulloh, H. (2020). The Role of Alumni in Improving School Marketing. In *Proceedings of The ICECRS* (Vol. 7). Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. <https://doi.org/10.21070/icecrs2020354>
- Fitriani, S., & Hidayat, D. (2021). Administrasi Hubungan Masyarakat sebagai Sarana Penguatan Kemitraan Sekolah. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 88–96.
- Fuad, N., Rosyidi, U., H.R., A. J., & Aulia, R. N. (2022). Does Transparency Effect on The Participation of Student's Parent in Education Provisions? *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(3), 533–541. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v11i3.44728>
- Hasna, D. D. (2019). Management of Public Relation Efforts in Public Interest. In *Proceedings of the 3rd International Conference on Education Innovation (ICEI 2019)* (pp. 304–307). Atlantis Press. <https://doi.org/10.2991/icei-19.2019.71>
- Herawati, E. S. B., Nuraya, N., Adiman, & Aliyyah, R. R. (2021). School Committee Support for Improving the Quality of Education Services. *Proceedings of the 1st Annual International Conference on Natural and Social Science Education (ICNSSE 2020)*, 321–327. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210430.048>
- Hidayat, D. R. S. (2021). Public Relations Management in Efforts to

- Improve School Image and Community Participation. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(2), 3204–3212. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i2.2053>
- Hidayat, M. S., & Rahmawati, N. (2022). Kemitraan Sekolah dengan Perguruan Tinggi dalam Pengembangan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 10(1), 55–63.
- Jannah, U., Pitaloka, D. A., Fauziah, F., Sumarto, S. A., Khoiriyah, U., & Wahyuni, S. (2025). *Pengelolaan Administrasi Hubungan Sekolah dan Masyarakat*. Penerbit Tahta Media.
- Kurliyatini, A., Bafadal, I., & Zulkarnain, W. (2017). Hubungan citra sekolah, pelayanan prima, harapan orangtua, dan rasa bangga orangtua dengan keputusan orangtua menentukan sekolah untuk anaknya. *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 2(2), 129–138.
- Kurniasih, N., & Rahman, A. (2023). Evaluasi Program Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 7(3), 144–152.
- Lestari, D. P., & Hakim, A. (2021). Implementasi Program Kemitraan Sekolah dengan Perguruan Tinggi untuk Peningkatan Kompetensi Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 5(3), 120–128.
- Lubis, A. R., & Fauzi, R. (2023). Strategi Hubungan Sekolah dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri dalam Meningkatkan Kompetensi Lulusan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5(2), 2145–2152.
- Mardianti, D. (2024). Optimalisasi Peran Orang Tua dalam Sosialisasi Program Tahunan Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multidisipliner*, 2(02), 469–482. <https://doi.org/10.70294/jimu.v2i02.439>
- Maulana, T., & Puspita, E. (2025). Pengelolaan Hubungan Sekolah dan

- Masyarakat dalam Mendukung Efektivitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 70–79.
- Nahrowi, M., & Nurmaidah, A. (2023). Social Relations Management On School Development. *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 14(1), 62–69. <https://doi.org/10.62097/falasifa.v14i1.1355>
- Purnomo, H., Mansir, F., & Tumin, T. (2020). School Relationship Management with the Community: Analysis of Program Activity Needs. *AL-ASASIYYA: Journal of Basic Education*, 4(2), 161–172. <https://doi.org/10.24269/ajbe.v4i2.2623>
- Sağbaş, İ., Saruç, N. T., & Börke Tunalı, Ç. (2018). How Do Universities Contact their Alumni? Practices of the Best Universities in the World University Rankings. *Yükseköğretim Dergisi (Journal of Higher Education)*, 8(3), 334–345. <https://doi.org/10.2399/YOD.18.030>
- Samsidar, D. (2018). Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Al-Muaddib: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 3(1), 1–15. <https://doi.org/10.31604/muaddib.v1i1.364>
- Setyanto, Y., Anggarina, P. T., & Sundoro, P. (2020). Public Relations in University: Managing Internal Communication. In *Proceedings of the 1st Padjadjaran Communication Conference Series (PCCS 2019)*. EAI. <https://doi.org/10.4108/eai.9-10-2019.2291111>
- Singh, K., Sharma, A., Rajput, G., & Kasturia, D. (2014). Fundamentals of Management. *International Journal of Research*, 1(11), 350–352. <https://journals.pen2print.org/index.php/ijr/article/view/1125>
- Stojanovska, V. (2024). Parental Involvement: Why Is Important and How to Involve Parents in Schools? *Učitelj/Teacher*, 27, 79–83. <https://doi.org/10.20544/teacher.27.09>
- Sukasni, A., & Efendy, H. (2017). The Problematic of Education System in Indonesia and Reform Agenda. *International Journal of Education*, 9(3), 183–199. <https://doi.org/10.5296/ije.v9i3.11705>

- Sumarto, R. H. (2016). Komunikasi dalam Kegiatan Public Relations. *Informasi*, 46(1), 63–72. <https://doi.org/10.21831/informasi.v46i1.9650>
- Ulfah, Y. F., Trisnawati, S. N. I., & Arrohman, S. R. (2023). The Relationship between Vocational High Schools and the Community as an Effort to Improve the Quality of Education. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 10(5), 86. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v10i5.4553>
- Umar, M. (2016). Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 2(1), 18–29. <https://doi.org/10.22373/je.v2i1.688>
- Wahyuni, S., & Anwar, T. (2025). Administrasi Hubungan Masyarakat dalam Penguatan Kerja Sama Pendidikan dengan Dunia Usaha. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sosial*, 4(2), 77–86.
- Wati, E. (2015). Manajemen hubungan sekolah dan masyarakat. *Manajer Pendidikan*, 9(5), 270939.
- Weni. (2020). *Konsep Dasar Proses dan Ruang Lingkup Administrasi Pendidikan*. <https://doi.org/10.31227/osf.io/kzfa5>
- Yuliana, T., & Maysaroh, S. (2024). Peran Pemerintah dan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan: Sistematis Reviu. *Adi Karsa: Jurnal Teknologi Komunikasi Pendidikan*, 15(2), 91–99. <https://doi.org/10.51169/adikarsa.v15i2.93>



Arlyya Rectifia Agnar Ghina Prastika

Penulis lahir di Sragen pada tanggal 22 Januari 2005. Ia tengah menempuh pendidikan Strata 1 di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Pendidikan dasar dan menengahnya ditempuh di SDIT Az-Zahra Sragen, dilanjutkan ke SMP Negeri 5 Sragen, dan SMA Negeri 2 Sragen. Sejak duduk di bangku SMP, penulis telah menunjukkan jiwa kepemimpinan dengan dipercaya sebagai Ketua Umum OSIS, dan pada jenjang SMA kembali dipercaya memimpin sebagai Ketua (Pradana) Dewan Ambalan Penegak. Jiwa organisasi ini terus berkembang hingga ke jenjang perkuliahan, di mana penulis aktif di Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Tarbiyah sebagai Ketua Departemen Advokasi Kemahasiswaan. Di luar kampus, penulis juga berkiprah di Pelajar Islam Indonesia (PII) sebagai Ketua Bidang Kursus dan Pembinaan Kader Tunas, sebuah pengalaman yang memperkaya wawasannya dalam pembinaan generasi muda dan pengelolaan organisasi. Selain aktif berorganisasi, penulis turut mengabdikan diri di Masjid Raya Al-Falah Sragen dengan terlibat aktif dalam berbagai kegiatan inovatif yang diselenggarakan masjid, serta mengampu kelas pengajaran Al-Qur'an di masjid tersebut. Penulis juga membuka layanan privat mengaji bagi anak-anak maupun dewasa, sebuah bentuk pengabdian yang sekaligus menjadi sarana untuk terus mengasah kemampuan pedagogis dan memperkuat keterampilan komunikasi dengan peserta didik dari berbagai usia. Buku ini merupakan salah satu bentuk kontribusi penulis dalam dunia literasi pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan administrasi

dan supervisi pendidikan. Penulis meyakini bahwa administrasi hubungan masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan lembaga pendidikan. Melalui buku ini, penulis berharap dapat menghadirkan pemahaman yang aplikatif dan bermakna bagi para pendidik, mahasiswa, maupun pemerhati pendidikan. Penulis percaya bahwa pendidikan yang baik berawal dari niat tulus, kerja keras, dan komitmen untuk terus berkembang.



Deka Agus Wardani

Lahir Di Kota Karanganyar pada Tanggal 16 Agustus 2003. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Islam Mamba'ul Ulum Surakarta. Sejak awal perkuliahan, penulis memiliki ketertarikan yang besar terhadap dunia Pendidikan Agama

Islam, khususnya dalam bidang penelitian, kepenulisan ilmiah, serta pengembangan pembelajaran yang inovatif dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Selain aktif sebagai mahasiswa, penulis juga mengabdikan diri sebagai tenaga pendidik pada salah satu Instansi Pendidikan Anak Usia Dini. Pengalaman mengajar tersebut memberikan kesempatan kepada penulis untuk memahami karakteristik peserta didik sejak usia dini, mengembangkan metode pembelajaran yang menyenangkan, serta menanamkan nilai-nilai keislaman melalui proses pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Bagi penulis, mendidik anak-anak bukan sekadar menyampaikan materi, melainkan menjadi ikhtiar dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia, cerdas, dan berkarakter. Dalam kehidupan sehari-hari, penulis dikenal sebagai pribadi yang senang mengamati berbagai fenomena, gemar berdiskusi, dan memiliki ketertarikan untuk mencari solusi terhadap setiap persoalan yang dihadapi. Penulis meyakini bahwa setiap permasalahan selalu menyimpan pelajaran yang dapat dipetik apabila dikaji secara mendalam dan diselesaikan melalui pemikiran yang kritis serta komunikasi yang baik. Karakter tersebut menjadi bekal penting dalam menjalankan aktivitas akademik maupun profesi sebagai pendidik. Ketertarikan penulis terhadap dunia akademik diwujudkan melalui penyusunan berbagai makalah, artikel ilmiah, proposal penelitian, dan

karya tulis di bidang Pendidikan Agama Islam. Penulis juga terus mengembangkan kemampuan dalam bidang penelitian, literasi digital, serta pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran yang efektif dan relevan dengan perkembangan zaman. Melalui karya-karya yang dihasilkan, penulis berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam, menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, pendidik, peneliti, maupun masyarakat luas. Penulis percaya bahwa pendidikan yang berkualitas lahir dari semangat belajar yang tidak pernah padam, kemauan untuk terus berdiskusi dan berpikir kritis, serta komitmen untuk senantiasa mencari solusi terbaik dalam setiap tantangan yang dihadapi.



Siti Mutmainah Oktavira Nurjanah

Penulis dilahirkan di Surakarta pada tanggal 23 Oktober 2000. Saat ini, penulis sedang menempuh pendidikan jenjang Strata 1 (S1) di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Perjalanan akademik yang ditempuh penulis di lingkungan perguruan tinggi tersebut menjadi landasan utama dalam membentuk pola pikir ilmiah serta wawasan keislaman yang komprehensif, sekaligus menjadi fondasi konseptual dalam penyusunan karya tulis ini. Sejak awal menjalani proses perkuliahan, penulis senantiasa berupaya membangun kedisiplinan intelektual melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan akademik, baik dalam bentuk perkuliahan tatap muka, diskusi ilmiah, maupun kajian literatur yang relevan dengan bidang Pendidikan Agama Islam. Proses tersebut tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai medium pembentukan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif terhadap berbagai persoalan pendidikan kontemporer. Ketertarikan penulis terhadap dunia pendidikan, khususnya dalam ranah pendidikan agama Islam, tumbuh dari proses pembelajaran yang dijalani secara berkesinambungan selama menempuh studi. Melalui kajian terhadap berbagai teori pendidikan, paradigma pembelajaran, serta dinamika sosial-keagamaan yang berkembang di masyarakat, penulis memperoleh pemahaman yang semakin mendalam mengenai urgensi pendidikan sebagai instrumen strategis dalam pembentukan karakter dan peradaban umat. Kesadaran epistemologis yang terbangun dari proses akademik tersebut kemudian mendorong penulis untuk mentransformasikan hasil pemikiran dan pemahamannya ke dalam bentuk karya tulis yang sistematis dan terstruktur. Penulis memandang bahwa aktivitas

menulis merupakan salah satu wujud tanggung jawab intelektual seorang mahasiswa, sekaligus sarana kontribusi nyata dalam pengembangan khazanah literasi pendidikan, khususnya di ranah pendidikan Islam. Karya ini disusun sebagai bagian dari ikhtiar akademik penulis dalam merekonstruksi dan mengartikulasikan gagasan-gagasan yang diperoleh sepanjang proses studi, dengan harapan dapat memberikan kontribusi konseptual maupun praktis bagi pengembangan ilmu pendidikan agama Islam. Penulis menyadari bahwa karya ini disusun dalam kapasitas sebagai pembelajar yang masih dalam tahap pengembangan kompetensi keilmuan, sehingga masukan dan kritik konstruktif senantiasa diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Dalam pandangan penulis, proses pendidikan yang bermakna senantiasa berakar pada tiga unsur fundamental, yakni niat yang tulus, kesungguhan dalam berproses, serta komitmen yang konsisten untuk terus mengembangkan diri secara intelektual dan spiritual. Prinsip epistemologis dan etis ini menjadi landasan filosofis yang melandasi penyusunan karya ini, sekaligus menjadi pesan yang ingin disampaikan penulis kepada para pembaca, khususnya kalangan akademisi, pendidik, dan pemerhati pendidikan.



Amalia Rahmawati

merupakan penulis yang berasal dari Sukoharjo, Jawa Tengah, dan saat ini sedang menempuh pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sejak awal perkuliahan, penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan organisasi baik di lingkungan kampus maupun di luar kampus, di antaranya pernah mengikuti Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), Lembaga Dakwah Kampus (LDK), dan Himpunan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Anak Usia Dini Indonesia (HIMPAUDI). Keterlibatan dalam berbagai organisasi tersebut telah memperluas wawasan penulis mengenai kepemimpinan, manajemen organisasi, serta pengabdian kepada masyarakat, khususnya di bidang pendidikan. Ketertarikan penulis terhadap dunia pendidikan mendorongnya untuk terus mengembangkan pengetahuan mengenai administrasi dan pengelolaan pendidikan sebagai salah satu faktor penting dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Melalui buku Administrasi Pendidikan ini, penulis berharap dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya khazanah literatur pendidikan serta menjadi referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, pendidik, tenaga kependidikan, dan seluruh pembaca yang memiliki perhatian terhadap pengembangan mutu pendidikan di Indonesia.



Warsito

Penulis lahir di Karanganyar. Saat ini, ia tengah menempuh pendidikan Sarjana di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum (IIM) Surakarta, Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sejak awal perkuliahan, penulis aktif dalam berbagai kegiatan kemahasiswaan dan sosial yang mendukung pengembangan wawasan, kepemimpinan, serta kepedulian terhadap masyarakat. Memiliki ketertarikan yang kuat pada isu-isu pendidikan, keagamaan, dan pengembangan karakter generasi muda, penulis aktif membina nilai-nilai keislaman di lingkungan sekitarnya. Melalui keterlibatan dalam dunia pendidikan Islam, penulis banyak belajar tentang dinamika proses pembelajaran, pentingnya literasi keagamaan, serta peran strategis pendidik dalam membangun peradaban. Di luar aktivitas perkuliahan, keseharian penulis didedikasikan untuk mengajar dan mengabdikan di Pondok Pesantren (Ponpes) Darul Arqom Karanganyar. Kegiatan ini menjadi ruang pengabdian sekaligus sarana untuk mengasah kemampuan pedagogis, memperkuat keterampilan ketrampilan komunikasi dengan para santri, serta menanamkan akhlak mulia. Pengalaman mengajar langsung di lingkungan pesantren ini sangat memperkaya perspektif penulis dalam memahami praktik serta dinamika pendidikan Islam secara nyata di lapangan. Karya ini merupakan salah satu bentuk kontribusi penulis dalam dunia literasi dan pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan potensi santri. Penulis meyakini bahwa pendidikan bukan hanya sebatas transfer ilmu dan pengawasan administratif, melainkan sebagai instrumen penting dalam membina kualitas spiritual, intelektual, dan kemandirian umat. Melalui tulisan ini, penulis berharap dapat menghadirkan pemahaman yang aplikatif

dan bermakna bagi para pendidik, mahasiswa, maupun pendidikan. Penulis percaya bahwa pendidikan yang baik berawal dari niat tulus, kerja keras, dan komitmen untuk terus berkembang.



Haidar Irsyadi

Lahir di Sukoharjo 23 Juli 2004. Saat ini sedang menemukan pendidikan di S1 Institut Islam Mambaul Ulum Surakarta, program studi Pendidikan Agama Islam. Sejak menempuh pendidikan di S1 penulis tertarik dan aktif mendalami bidang pendidikan islam khususnya kepenulisan ilmiah, ketertarikan tersebut diwujudkan melalui penyusunan berbagai artikel, jurnal, makalah, serta modul pembelajaran di Bidang Tersebut. Selain aktif sebagai Siswa, penulis juga berkhidmat (mengabdikan diri) sebagai Murabby (pengasuh) Santri santri di ponpes NDM Surakarta dan sebagai guru pengampu mata pelajaran Tafsir Al Qur'an dan Fikih madzhab Syafi'i. Pengalaman mengajar dan mengasuh tersebut memperkaya pemahamannya mengenai proses pembelajaran, pengembangan karakter peserta didik, dan implementasi nilai-nilai Islam dalam dunia pendidikan , penulis juga sudah menghasilkan buku yang berjudul خيرات حسان yang memuat didalamnya panduan ringkas mempelajari Ilmu Shorof, penamaan buku tersebut dikarenakan adanya harapan dari sang penulis yaitu munculnya banyak kebaikan kebaikan yang didapat bagi pembaca dan penulis itu sendiri. Selain itu di bidang Akademik, penulis juga menghasilkan karya karya lain berupa jurnal pendidikan. Melalui karya-karyanya, penulis berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam, menjadi sumber referensi yang bermanfaat bagi mahasiswa, guru, peneliti, serta masyarakat luas, sekaligus mendorong lahirnya inovasi dalam pembelajaran yang berkualitas dan berlandaskan nilai-nilai Islam.



Ilham Jala Salsabila

Lahir di Ponorogo pada tanggal 30 Mei 2004. Saat ini penulis sedang menempuh pendidikan jenjang Strata 1 (S1) di Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta pada Program Studi Pendidikan Agama Islam. Di samping menempuh perkuliahan, penulis juga mengajar di MIN Surakarta. Perpaduan antara perkuliahan dan pengalaman mengajar tersebut menjadi landasan utama dalam membentuk pola pikir ilmiah serta wawasan keislaman yang komprehensif, sekaligus menjadi fondasi nyata dalam penyusunan karya tulis ini. Sejak awal mengikuti perkuliahan maupun saat melaksanakan tugas mengajar, penulis senantiasa berupaya membangun kedisiplinan melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan akademik, diskusi, kajian, serta praktik pembelajaran di sekolah. Proses tersebut tidak hanya menambah wawasan keilmuan, tetapi juga melatih kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif terhadap berbagai tantangan dan peluang dalam dunia pendidikan. Ketertarikan penulis terhadap bidang Pendidikan Agama Islam tumbuh dan berkembang seiring dengan pengalaman belajar di kampus serta pengalaman langsung membimbing peserta didik di MIN Surakarta. Melalui kajian teori maupun penerapannya di lingkungan sekolah, penulis semakin memahami betapa pentingnya pendidikan sebagai sarana utama membentuk kepribadian yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. Kesadaran tersebut kemudian mendorong penulis untuk menuangkan pemahaman dan pengalaman yang diperoleh ke dalam bentuk tulisan yang tersusun rapi. Penulis meyakini bahwa menulis adalah salah satu wujud tanggung jawab sebagai calon pendidik dan insan akademik, sekaligus cara untuk ikut memperkaya wawasan dalam dunia pendidikan agama Islam. Karya

ini disusun sebagai bagian dari upaya penulis merangkai gagasan yang didapat dari bangku kuliah maupun pengalaman di tempat mengajar, dengan harapan dapat memberi manfaat baik secara pemahaman maupun penerapan bagi pembaca, rekan pendidik, serta pengembangan ilmu pendidikan. Penulis pun menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan ini, oleh karena itu saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan agar dapat menjadi bekal perbaikan di masa yang akan datang. Bagi penulis, kegiatan belajar sekaligus mengajar adalah perjalanan panjang yang dilandasi niat baik, ketekunan, dan keinginan terus berkembang, baik dari sisi pengetahuan maupun keimanan. Sikap inilah yang menjadi semangat tersendiri dalam menyelesaikan tulisan ini, serta pesan sederhana yang ingin penulis sampaikan kepada semua pihak yang peduli terhadap kemajuan pendidikan agama Islam.

IMPLEMENTASI ADMINISTRASI HUBUNGAN MASYARAKAT

DI SMP MUHAMMADIYAH
DARUL ARQOM
BOARDING SCHOOL
KARANGANYAR

Penyusunan buku ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mengenai implementasi administrasi hubungan masyarakat dalam lembaga pendidikan Islam, khususnya di Pondok Pesantren Darul Arqom Karang Anyar. Administrasi hubungan masyarakat memiliki peran strategis dalam membangun komunikasi, kerja sama, dan kepercayaan antara lembaga pendidikan dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti orang tua, masyarakat, pemerintah, alumni, serta lembaga mitra. Melalui buku ini, penulis berupaya menguraikan konsep administrasi hubungan masyarakat, implementasinya di lingkungan pondok pesantren, serta berbagai strategi yang diterapkan dalam membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat. Pembahasan disusun secara sistematis dengan mengacu pada teori-teori administrasi pendidikan dan didukung oleh berbagai sumber ilmiah yang relevan sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai pentingnya manajemen hubungan masyarakat dalam mendukung kemajuan lembaga pendidikan.



IKAPI

CV. Tahta Media Group

Sukeharjo, Jawa Tengah

Web : www.tahtamedia.co.id

Ig : [tahtamedia](https://www.instagram.com/tahtamedia)

Telp/WA : +62 896 5427 3996



00001-2021-10108-02